

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk keterampilan dan kecakapan seseorang untuk memasuki dunia kerja. Pendidikan yang dilakukan di perguruan tinggi masih terbatas pada pemberian teori dan praktik dalam skala kecil dengan intensitas yang terbatas. Agar dapat memahami dan memecahkan setiap permasalahan yang muncul di dunia kerja, maka mahasiswa perlu melakukan kegiatan pelatihan kerja secara langsung di instansi/lembaga yang relevan dengan program pendidikan yang diikuti, sehingga setelah lepas dari ikatan akademik di perguruan tinggi yang bersangkutan, mahasiswa bisa memanfaatkan ilmu dan pengalaman yang telah diperoleh selama masa pendidikan dan masa pelatihan kerja untuk melanjutkan kiprahnya di dunia kerja yang sebenarnya. Sebab, untuk dapat terjun langsung di masyarakat tidak hanya dibutuhkan pendidikan formal yang tinggi dengan perolehan nilai yang memuaskan, namun diperlukan juga keterampilan (*skill*) dan pengalaman pendukung untuk lebih mengenali bidang pekerjaan sesuai dengan keahlian yang dimiliki.

Salah satu program yang dapat ditempuh adalah dengan melaksanakan magang. Magang merupakan kegiatan kurikuler yang menjadi mata kuliah di Program D III FE UNAND. Dalam mata kuliah ini kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara langsung di dunia kerja. Kegiatan ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan keahlian praktis yang sesuai dengan situasi

dan kondisi kerja nyata (*riil*) yang tidak diperoleh di perguruan tinggi. Hasil dari kegiatan magang ini akan menjadi salah satu syarat bagi mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikannya di Program D III FE UNAND dan aspek penentu bagi keberhasilan mereka di dunia kerja setelah lulus.

Setiap mahasiswa Program D III FE UNAND wajib mengikuti magang yang pelaksanaannya langsung di perusahaan atau di instansi pemerintah. Magang ini merupakan satu dari sekian banyak mata kuliah yang ada di Program D III FE UNAND. Mahasiswa harus melaksanakannya dengan sungguh-sungguh supaya pelaksanaan magang itu berhasil secara maksimal. Dalam pelaksanaan magang ini diharapkan ada kecocokan antara kompetensi yang di dapatkan mahasiswa di bangku kuliah dengan aktivitas praktik yang dilakukan di perusahaan atau instansi pemerintah tempat magang.

Pada saat ini, seorang mahasiswa bukan hanya dituntut berkompentensi dalam bidang kajian ilmunya tetapi juga kompetensi lainnya, seperti mandiri, mampu berkomunikasi, mampu menguasai teknologi, memiliki jaringan, mampu mengambil keputusan, dan peka terhadap perubahan dan beradaptasi dengan perkembangan zaman yang terjadi di lingkungan masyarakat atau dunia luar.

Dengan adanya program magang, maka mahasiswa mendapatkan sarana untuk mengembangkan diri serta terwujudnya dari tujuan dan harapan dari program magang itu sendiri. Program magang akan membuka salah satu jalan mahasiswa untuk bergabung pada suatu organisasi atau perusahaan tertentu. Salah satunya adalah PT. INCASI RAYA GROUP CABANG PESISIR SELATAN.

Telah umum dimaklumi bahwa dalam menyelenggarakan berbagai fungsi dan kegiatannya, setiap organisasi membutuhkan berbagai sarana dan prasarana. Semakin beraneka ragam fungsi, tugas, dan kegiatan yang harus diselenggarakan semakin beragam pula sarana dan prasarana yang diperlukan dan digunakan.

Keseluruhan proses pengelolaan berbagai sarana dan prasarana tersebut merupakan manajemen logistik. Pentingnya rumusan tersebut mendapatkan perhatian terlihat dengan jelas bahwa apabila kemampuan suatu organisasi menyediakan semua logistik yang diperlukan selalu terbatas dihadapkan kepada kegiatan yang semakin kompleks dalam rangka pencapaian tujuan yang sifatnya pada dasarnya tidak terbatas.

Pada zaman sekarang ini banyak kantor-kantor yang hanya memperhatikan keindahan gedung tanpa memperhatikan peralatan-peralatan kantor yang berfungsi untuk menunjang kegiatan kantor. Kebanyakan peralatan-peralatan yang digunakan oleh instansi swasta yang umur peralatannya sudah cukup lama sehingga kegiatan tidak berjalan dengan efektif dan efisien. Dampak dari penggunaan alat yang sudah lama tersebut adalah pekerjaan kantor yang menjadi lambat. Pekerjaan kantor selalu dipandang menjadi suatu yang sangat penting karena jika pelaksanaan pekerjaan kantor terhambat akan mempengaruhi tercapainya tujuan organisasi.

Di dalam suatu kantor pekerjaan dilakukan oleh pegawai yang merupakan sumber daya manusia yang sangat penting bagi suatu kantor karena dengan adanya pegawai maka kegiatan-kegiatan kantor bisa diselesaikan dengan baik.

Manajemen adalah suatu proses kegiatan, dalam rangka mencapai tujuan dengan bekerja bersama melalui orang-orang dan sumber daya organisasi lainnya.

Logistik adalah segala sesuatu benda atau barang yang terdapat pada suatu organisasi. Logistik dinyatakan cukup bila segala benda atau barang yang dibutuhkan oleh masing-masing unsur organisasi tersedia pada waktu dan tempat yang dibutuhkan.

Jadi, istilah logistik juga biasa disebut dengan beberapa istilah seperti perbekalan, barang, material, peralatan, perlengkapan dan sarana prasarana. Oleh karena itu, manajemen logistik pun lazim disebut dengan beberapa istilah seperti manajemen perbekalan, administrasi perbekalan, manajemen barang, administrasi barang, manajemen material ataupun administrasi material.

Berdasarkan batasan tersebut dapat dinyatakan bahwa manajemen logistik merupakan serangkaian kegiatan perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan terhadap kegiatan pengadaan, pencatatan, pendistribusian, penyimpanan, pemeliharaan, dan penghapusan logistik guna mendukung efektivitas dan efisiensi dalam upaya pencapaian tujuan organisasi.

Pemeliharaan (*maintenance*) adalah kombinasi dari berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memelihara fasilitas produksi termasuk mesin dan alat-alat produksi lainnya atau untuk memperbaikinya sampai pada suatu kondisi yang dapat diterima. Selain itu, pemeliharaan juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan menjaga fasilitas-fasilitas dan peralatan serta mengadakan perbaikan

atau penyesuaian yang diperlukan agar tercapai suatu keadaan operasi produksi yang memuaskan dan sesuai dengan yang direncanakan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai sebagai maksud atau tujuan. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek). Secara umum sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dan bahan untuk mencapai maksud dan tujuan dari suatu proses produksi, seperti komputer dan mesin-mesin. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya produksi, seperti gedung. Tujuan logistik adalah menyampaikan barang jadi dan bermacam-macam material dalam jumlah yang tepat pada waktu yang dibutuhkan, dalam keadaan yang dipakai, ke lokasi dimana ia dibutuhkan dan dengan total biaya yang terendah.

Bila dilihat dari siklus fungsi-fungsi logistik maka tahap pertama fungsi logistik adalah rencana kebutuhan logistik. Tahap kedua adalah semua kegiatan menyediakan barang-barang logistik untuk menunjang pelaksanaan seluruh organisasi. Perencanaan kantor yang baik diperlukan pertimbangan tentang jenis-jenis perlengkapan kantor, perabot kantor dan mesin-mesin tertentu untuk dilakukan dengan cara yang dikehendaki, berdasar urutan pekerjaan dan kecakapan yang diperlukan. Oleh karena itu, pengetahuan tentang perlengkapan kantor, dan mesin-mesin kantor amat penting untuk perencanaan kantor. Suatu kantor tidak akan dapat memperoleh hasil yang sesuai dengan harapan apabila tidak diberikan alat-alat fisik yang baik.

Logistik pada PT. Incasi Raya group cabang Pesisir Selatan mempunyai peranan yang sangat penting, karena digunakan untuk penunjang pelaksanaan kegiatan kantor dan pabrik. Jika logistik kantor dan pabrik tidak lengkap, maka proses kegiatan kantor dapat terhambat dan tidak akan terlaksana dengan baik.

PT. Incasi Raya group cabang pesisir selatan memiliki manajemen intern salah satunya adalah manajemen logistik dan pengamanan yang mempunyai tugas antara lain, merencanakan dan menatausahakan kebutuhan sarana dan prasarana logistik, melakukan pengadaan, pemeliharaan, pengelolaan, penghapusan sarana dan prasarana logistik, serta merencanakan dan melaksanakan operasional sistem pengamanan.

Berdasarkan latar belakang, seperti diuraikan diatas, penulis tertarik untuk membahas dalam bentuk laporan magang dengan judul: “Manajemen Logistik Pada PT. Incasi Raya Group Cabang Pesisir Selatan”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan tersebut maka dirumuskan untuk suatu pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Sistem logistik terhadap lokasi dan fasilitas yang diterapkan pada PT. Incasi Raya Group cabang pesisir selatan.
2. Bagaimana sistem logistik transportasi yang diterapkan pada PT. Incasi Raya Group cabang pesisir selatan.
3. Bagaimana sistem logistik inventarisasi yang diterapkan pada PT. Incasi Raya Group cabang pesisir selatan.

4. Bagaimana sistem logistik pengurusan dan penyimpanan yang diterapkan pada PT. Incasi Raya Group cabang pesisir selatan.

1.3 Tujuan Dan Manfaat Magang

Setelah masalah yang dikemukakan diatas. Maka adapun tujuan magang ini dilakukan dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem manajemen logistik terhadap lokasi dan fasilitas yang diterapkan pada PT. Incasi Raya Group cabang pesisir selatan.
2. Untuk mengetahui bagaimana sistem manajemen logistik transportasi yang diterapkan pada PT. Incasi Raya Group cabang pesisir selatan.
3. Untuk mengetahui bagaimana sistem manajemen logistik inventarisasi yang diterapkan pada PT. Incasi Raya Group cabang pesisir selatan.
4. Untuk mengetahui bagaimana sistem manajemen logistik pengurusan dan penyimpanan yang diterapkan pada PT. Incasi Raya Group cabang pesisir selatan.

Adapun manfaat dari penulis dalam melaksanakan magang pada PT. Incasi Raya Group cabang pesisir selatan sebagai berikut:

1. Bagi penulis
 - a. Dapat menambah pengetahuan sebagai bekal dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh dibangku kuliah dibangku kuliah dalam dunia kerja yang sesungguhnya.
 - b. Untuk mengetahui dan mengenal secara langsung dunia kerja yang nyata pada masa sekarang ini.

c. Melatih diripenulis untuk dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh sewaktu kuliah dalam dunia kerja.

2. Bagi Universitas

a. Menciptakan sumber daya manusia dengan keahlian profesional, yang dapat bersaing dalam dunia kerja nyata.

b. Membina dan meningkatkan hubungan antara dunia pendidikan / perguruan tinggi dengan dunia kerja.

c. Dapat mengetahui dan memahami permasalahan dan memahami permasalahan yang sering terjadi di dunia kerja dan mampu memecahkan masalah tersebut.

3. Bagi perusahaan

a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang berharga bagi perusahaan dalam mengelola SDM.

b. Membina hubungan baik antara dunia pendidikan dengan dunia kerja

1.4 Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan terhadap manajemen logistik pada PT. Incasi Raya Group Cabang Pesisir Selatan.

b. Wawancara

pengumpulan data dilakukan melalui wawancara langsung dengan pimpinan dan beberapa staf dan karyawan yang dianggap dapat memberikan informasi atau data yang diperlukan.

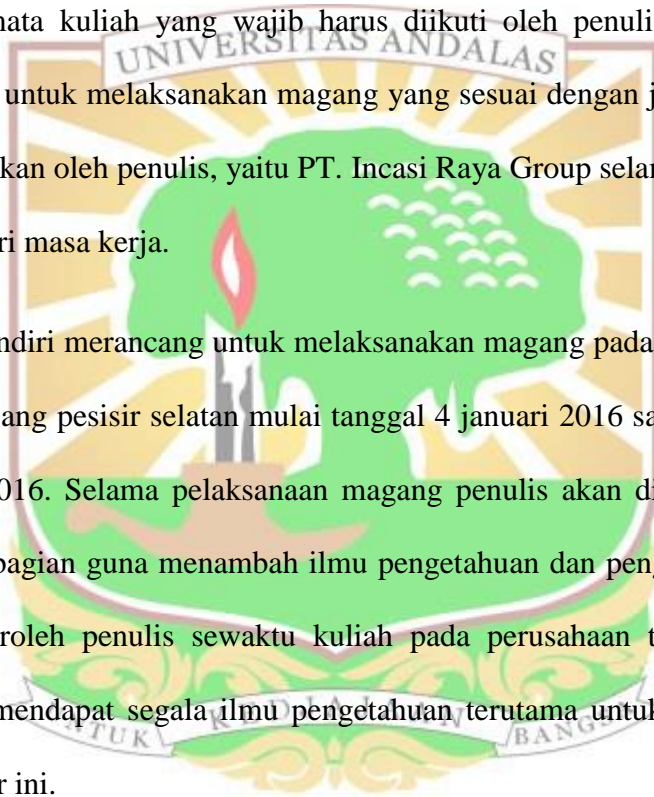
c. Studi Pustaka

pengumpulan data dari berbagai sumber seperti buku, artikel yang sudah diterbitkan, pdf, website yang dirasa perlu dan berhubungan dengan tugas akhir serta dapat membantu penulis dalam mengumpulkan data yang diperlukan.

1.5 Rencana Tempat Dan Waktu Magang

Sebagai mata kuliah yang wajib harus diikuti oleh penulis, maka penulis berencana untuk melaksanakan magang yang sesuai dengan judul tugas akhir yang diajukan oleh penulis, yaitu PT. Incasi Raya Group selama 2 (dua) bulan atau 40 hari masa kerja.

Penulis sendiri merancang untuk melaksanakan magang pada PT. Incasi Raya Group cabang pesisir selatan mulai tanggal 4 januari 2016 sampai dengan 20 februari 2016. Selama pelaksanaan magang penulis akan ditempatkan pada beberapa bagian guna menambah ilmu pengetahuan dan pengaplikasian ilmu yang diperoleh penulis sewaktu kuliah pada perusahaan tersebut, penulis berharap mendapat segala ilmu pengetahuan terutama untuk menyelesaikan tugas akhir ini.



1.6 Sistematika Laporan

Sesuai dengan judul laporan kerja praktek ini yaitu “MANAJEMEN LOGISTIK PADA PT. INCASI RAYA GROUP CABANG PESISIR SELATAN” maka sistematika laporan terdiri dari 5 (lima) Bab, secara umum dapat dikemukakan sebagai berikut:

BAB 1 : Pendahuluan

Menggambarkan tentang alasan atau latar belakang pelaksanaan magang, tujuan magang manfaat magang, rencana tempat dan waktu magang rencana kegiatan dan sistematika laporan.

BAB II : Landasan Teori

Menggambarkan tentang tujuan pustaka, uraian kualitatif atau segala sesuatu yang menjadi landasan teori dalam menyelesaikan laporan magang ini.

BAB III : Gambaran Umum perusahaan

Menggambarkan tentang sejarah ringkas perusahaan, visi dan misi dari pendirian perusahaan, program dan struktur organisasi serta bentuk aktifitas atau kegiatan usaha dari perusahaan tempat melaksanakan magang.

BAB IV : Pembahasan

Bab ini merupakan bagian yang mengembarkan tentang hasil yang diperoleh dari pengalaman selama magang mengenai manajemen logistik pada PT Incasi Raya Group Cabang Pesisir Selatan.

BAB V : Penutup

Berisikan tentang kesimpulan dari penulis serta saran yang akan diberikan pada perusahaan yang dirasa penting berdasarkan hasil – hasil pembahasan dari pelaksanaan magang yang dilakukan penulis.

